

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mengeksplorasi pandangan dan kebijakan Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Palembang mengenai Urgensi Pendidikan Seks dalam bimbingan Pra nikah. Fokus penelitian meliputi tinjauan masalah (kepentingan umum) terhadap materi Pendidikan seks, serta mencari Solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan integrasi Pendidikan seks dalam bimbingan pra-nikah sesuai dengan nilai-nilai agama dan konteks lokal.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mendalami implementasi dan urgensi Pendidikan seks dalam bimbingan pra nikah yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Palembang, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No.DJ.II/491/2009, penelitian ini berfokus pada lima KUA di Kecakatan Alang-alang lebar, bukit kecil, Ilir timur I, Ilir Timur II, dan Kemuning. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala KUA setempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun KUA di Palembang memasukkan materi Pendidikan Seks dalam bimbingan pra nikah, penyampaian dan fokus materinya beragam. Mayoritas KUA berfokus pada aspek Fiqih Muanakahat (Hukum Pernikahan Islam), sementara detail tentang Kesehatan reproduksi dan etika hubungan sosial lebih banyak disampaikan oleh pihak puskesmas. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa integrasi Pendidikan seks dalam bimbingan pra nikah sangat bermanfaat dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan. Hal ini akan membantu calon pengantin untuk memulai kehidupan pra nikah dengan persiapan pengetahuan yang cukup sehingga dapat mengurangi potensi konflik dan meningkatkan stabilitas keluarga.

Kata Kunci : Pendidikan Seks, Bimbingan Pra Nikah, Masalah.

ABSTRACT

The aim of this research is to explore the views and policies of the Religious Affairs Office (KUA) in Palembang City regarding the Urgency of Sex Education in Pre-marital Guidance. The focus of the research includes reviewing the masalah (public interest) of sex education material, as well as finding solutions and recommendations to increase the integration of sex education in pre-marital guidance in accordance with religious values and local context.

This type of research is a case study using a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Meanwhile, This research explores the implementation and urgency of sex education in pre-marital guidance organized by the Office of Religious Affairs (KUA) in Palembang City, in accordance with the Regulation of the Director General of Islamic Community Guidance No.DJ.II/491/2009, this research focuses on five KUAs in Alang-alang width, small hill, Ilir Timur I, Ilir Timur II, and Kemuning districts. Data was obtained through interviews with the head of the local KUA.

The results of this research show that although the KUA in Palembang includes sex education material in pre-marital guidance, the delivery and focus of the material varies. The majority of KUA focuses on aspects of Fiqih Muanakahat (Islamic Marriage Law), while more details about reproductive health and ethics of social relations are conveyed by the community health centers. The conclusion from this research is that the integration of sex education in premarital guidance is very beneficial and needs to be maintained and improved. This will help the prospective bride and groom to start their premarital life with sufficient knowledge preparation so as to reduce the potential for conflict and increase family stability.

Keywords: Sex Education, Pre-Marital Guidance, Masalah.